

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diulas pada bab IV tentang pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diterima dengan nilai signifikan (0,013). Oleh karena itu, peningkatan *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham karena dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi pula.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditolak dengan nilai signifikan (0,070). Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* yang semakin besar, menunjukkan kondisi perusahaan yang cenderung kurang baik karena nilai hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diterima dengan nilai signifikan (0,000). Oleh karena itu, *Return on Equity* yang dikelola dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan, karena tingkat ROE dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham dan akan meningkatkan nilai *Price Book Value*.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diterima dengan nilai signifikan (0,000). Sehingga pengelolaan kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena akan berdampak pada prospek perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya tingkat *Dividend Payout Ratio* harus selalu diperhatikan agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian kebijakan dividen yang diproxikan melalui *Dividend Payout Ratio* efektif dapat menarik para investor untuk berinvestasi sehingga mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.
2. ya efisiensi dalam pembayaran hutang dan penggunaan ekuitas harus selalu diperhatikan agar keuntungan atau laba terus mengalami peningkatan. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio*, maka semakin menurun nilai perusahaan (*price book value*). Dan juga peningkatan struktur modal juga perlu dilakukan karena alokasi struktur modal yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan jika nilai perusahaan tinggi maka investor akan tertarik untuk berinvestasi.
3. Sebaiknya jumlah ekuitas yang dimiliki lebih dikelola dengan baik guna meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi nilai *return on equity*, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (*price book value*). Dan juga peningkatan profitabilitas juga perlu dilakukan karena tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan jika nilai perusahaan tinggi maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi.
4. Sebaiknya lebih memaksimalkan pengelolaan aset atau pendanaan secara optimal, karena *Dividend Payout Ratio Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* mempengaruhi *Price Book Value* dan juga lebih meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.